

Peran Informasi Akuntansi Manajemen dalam Peningkatan Kompetensi SDM UMKM Kuliner di Bali

Dhea Fitriisia¹, Putu Putri Prawitasari², Christina Ayu Maha Dewi³, Ni Made Intan Kusumasari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

E-mail: dheafitrisia@undiknas.ac.id¹, putriprawitasari@undiknas.ac.id², christinaayu@undiknas.ac.id³, intankusumasari@undiknas.ac.id⁴

Article History:

Received: 17 Oktober 2025

Revised: 28 Oktober 2025

Accepted: 03 November 2025

Keywords: Informasi Akuntansi Manajemen, Kompetensi SDM, UMKM, Bali

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran informasi akuntansi manajemen dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada UMKM kuliner di Bali. Kajian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menelaah berbagai sumber akademik seperti jurnal nasional dan internasional, laporan lembaga resmi, serta publikasi terkait UMKM dan akuntansi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi SDM UMKM kuliner. Melalui penggunaan alat analisis biaya, pengendalian anggaran, serta evaluasi kinerja berbasis data, pelaku usaha menjadi lebih terampil dalam mengelola keuangan dan merancang strategi bisnis. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan seperti rendahnya literasi akuntansi dan keuangan, terbatasnya pemanfaatan teknologi digital, serta kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi manajemen secara optimal. Melalui peningkatan literasi dan kemampuan manajerial SDM, UMKM kuliner di Bali diharapkan mampu memperkuat daya saing dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap perekonomian daerah.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian nasional, terutama di Indonesia, karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2023, UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap PDB nasional dan menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja, dengan jumlah mencapai 65,5 juta unit usaha atau sekitar 99% dari keseluruhan entitas bisnis di Indonesia (Suroso, 2023; Kementerian Koperasi dan UMKM). Sebagai sektor yang berperan dominan dalam penciptaan lapangan kerja, UMKM berfungsi sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UMKM pun terdistribusi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Provinsi Bali.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner merupakan salah satu penopang ekonomi daerah dan pariwisata di Bali. Perkembangan usaha kuliner baik yang berskala mikro maupun yang menjadi sentra wisata kuliner berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pemeliharaan nilai-nilai budaya kuliner lokal. Studi tentang eksistensi usaha kuliner tradisional di Denpasar dan wilayah Bali menunjukkan bahwa sektor ini mempunyai peran penting bagi perekonomian lokal serta mengalami perkembangan pasca-pandemi namun masih menghadapi sejumlah kendala operasional (Mulyani & Indiani, 2024).

Banyak pelaku UMKM kuliner di Indonesia termasuk di Bali mengalami keterbatasan dalam pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi dasar. Keterbatasan ini dapat dilihat dalam rendahnya literasi akuntansi, ketidakteraturan pencatatan serta minimnya pemanfaatan informasi akuntansi untuk perencanaan operasional dan pengambilan keputusan. Penelitian pada UMKM di berbagai daerah menunjukkan hubungan antara literasi akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi dan kualitas pencatatan keuangan UMKM (Warisi et al., 2024).

Informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari pencatatan biaya, laporan laba-rugi sederhana, analisis biaya-volume-laba, dan laporan kinerja operasional merupakan hal penting bagi manajemen UMKM untuk memperbaiki proses pengambilan keputusan. Studi tentang penerapan informasi akuntansi manajemen pada UMKM menemukan bahwa penggunaan informasi tersebut berkaitan positif dengan kemampuan pengendalian operasi dan perencanaan usaha, asalkan disesuaikan dengan kapasitas sumber daya UMKM (Refiyanto & Muid, 2022).

Disisi lain, yang menjadi faktor determinan kinerja UMKM adalah sumber daya manusia (SDM), kompetensi karyawan dan pemilik usaha yang meliputi keterampilan teknis operasional, kemampuan manajerial, serta kemampuan analitis terhadap data usaha. Penelitian Fitriani (2022) menyebutkan bahwa UMKM kuliner menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, mentoring, dan program pengembangan yang terstruktur dapat meningkatkan kinerja usaha (Fitriani, 2022).

Pendidikan dan pelatihan akuntansi dasar untuk pelaku UMKM telah banyak dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat dan studi-studi terapan. Program pelatihan praktik (mis. penggunaan Excel untuk pembukuan sederhana, pembuatan laporan laba-rugi, dan siklus akuntansi dasar) terbukti meningkatkan pemahaman peserta dan akurasi pencatatan. Penelitian di Denpasar menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup pengusaha mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM kuliner, yang implikasinya adalah perlunya pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan (Pratama et al., 2023).

Meskipun pelatihan dan penggunaan informasi akuntansi terbukti bermanfaat, masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana informasi akuntansi manajemen secara spesifik berkontribusi pada peningkatan kompetensi SDM di UMKM kuliner, terutama di Bali yang memiliki pariwisata dan budaya kuliner sendiri yang ramai dengan turis internasional maupun lokal.

LANDASAN TEORI

Akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah sistem yang menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan, pengendalian biaya, perencanaan jangka pendek dan panjang, serta evaluasi kinerja. Informasi ini termasuk pencatatan biaya, laporan laba-rugi, analisis biaya-volume-laba, serta laporan kinerja operasional.

Pada UMKM, penggunaan informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan

efektivitas pengambilan keputusan operasional dan strategi usaha. Informasi akuntansi manajemen seperti cakupan (broad scope), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi, dan integrasi berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan (Maelah et al., 2021). Penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik internal wirausaha (termasuk pendidikan dan pelatihan) mempunyai pengaruh terhadap produktivitas usaha kecil dan menengah (Bawono et al., 2020).

Menurut Alizar & Mariyanti (2024), kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu dalam suatu organisasi, lembaga, atau sistem untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya secara efektif serta efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kompetensi mencakup keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya di lingkungan organisasi. Sejalan dengan itu, Sudiarti (2020) menegaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia mencakup kemampuan individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang secara langsung memengaruhi kinerja dalam mencapai sasaran tertentu. Secara keseluruhan, kompetensi sumber daya manusia dapat dipahami sebagai tingkat kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan demi memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, semakin tinggi kemampuan dan pengetahuan seseorang, semakin baik pula kualitas kompetensi sumber daya manusianya.

Kompetensi SDM UMKM meliputi kemampuan teknis (pencatatan akuntansi dasar), kemampuan manajerial (perencanaan, pengendalian), serta sikap dan literasi keuangan. Dua mekanisme utama bagaimana informasi akuntansi manajemen meningkatkan kompetensi SDM (Dewi & Trisnadewi, 2023):

1. Transfer pengetahuan teknis

Pelatihan dan pendampingan akuntansi meningkatkan keterampilan pencatatan, interpretasi laporan sederhana, dan penghitungan harga pokok, sehingga SDM mampu melakukan tugas administrasi keuangan secara mandiri.

2. Perbaikan kemampuan pengambilan keputusan

Dengan akses pada indikator operasional dan laporan periodik, pelaku dan karyawan UMKM dapat memahami pola penjualan, margin produk, serta kebutuhan likuiditas sehingga membuat keputusan pemasaran, produksi, dan pengendalian biaya lebih tepat. Hubungan antara kompetensi SDM yang lebih baik dan penggunaan informasi akuntansi yang konsisten.

Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV), sumber daya organisasi yang unik (termasuk SDM yang kompeten dan sistem informasi manajemen akuntansi yang efektif) adalah kunci untuk keunggulan kompetitif dan kinerja usaha (Wuryaningsih, 2024). *Theory of Competence / Capability Development* menyebutkan bahwa pelatihan, pendidikan, dan pengalaman (sebagai bagian dari pengembangan SDM) mempengaruhi kompetensi teknis, manajerial, dan analitis yang dibutuhkan untuk menginterpretasi dan menggunakan informasi akuntansi manajemen (Ruliana et al., 2024).

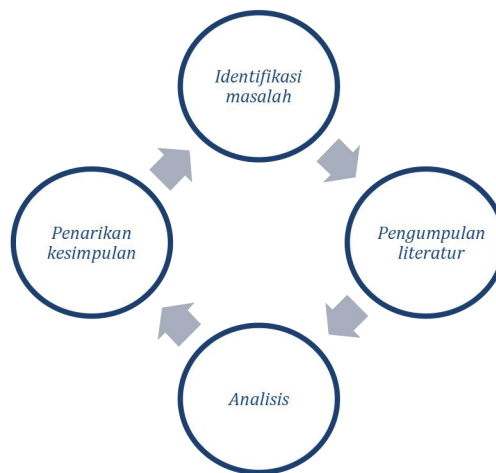
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang terkait dengan peran informasi akuntansi manajemen dalam peningkatan kompetensi SDM UMKM kuliner di Bali. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam melalui analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks, serta laporan kebijakan terkait UMKM dan akuntansi manajemen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data sekunder, yang diperoleh dari jurnal

ilmiah, laporan penelitian dan publikasi akademik yang membahas informasi akuntansi manajemen, literasi akuntansi, kompetensi SDM, serta pengembangan UMKM sektor kuliner serta dokumen resmi seperti laporan BPS, laporan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali.

Analisis dilakukan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan content analysis (analisis isi). Langkah-langkahnya meliputi identifikasi tema utama, kategorisasi mengenai hubungan antara informasi akuntansi manajemen dan peningkatan kompetensi SDM UMKM, analisis temuan penelitian terdahulu dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi akuntansi manajemen (IAM) membantu pelaku UMKM kuliner di Bali untuk mengambil keputusan yang tepat, efisien, dan berbasis data. Informasi akuntansi manajemen memungkinkan pelaku usaha untuk menganalisis biaya produksi, mengontrol pengeluaran, serta menetapkan strategi harga yang kompetitif. Pada usaha kuliner, terutama yang berlokasi di daerah wisata seperti Denpasar, Ubud, dan Kuta, informasi akuntansi manajemen membantu pemilik usaha untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan akibat dinamika pariwisata musiman.

Berdasarkan penelitian (Laiyan et al., 2024) sebagian besar pelaku usaha melakukan pembukuan atau membuat catatan keuangannya secara manual yaitu sebanyak 76% entitas sedangkan sebanyak 24% entitas telah menggunakan sistem terkomputerisasi untuk mendukung usahanya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan entitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi sebagian besar dilakukan secara manual.

Penelitian (Sanduan et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berbasis analisis *cost-volume-profit (CVP)* secara langsung meningkatkan kompetensi pengelolaan usaha. SDM yang memahami konsep CVP dapat menentukan titik impas penjualan, mengidentifikasi margin keuntungan, dan menyesuaikan strategi produksi dengan kondisi pasar. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga pada peningkatan kepercayaan diri dan profesionalisme pelaku UMKM kuliner di Bali.

Transformasi digital juga memperkuat peran IAM dalam pengelolaan UMKM kuliner. Penerapan sistem pencatatan digital seperti aplikasi akuntansi berbasis *cloud* dan *Point of Sales*

(POS) membantu mempercepat proses pelaporan serta meningkatkan akurasi data keuangan. Menurut (Hayati et al., 2025), digitalisasi akuntansi mendorong terciptanya budaya pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), yang penting untuk memperkuat kompetensi digital SDM UMKM.

Perlahan banyak pelaku usaha kuliner di Bali kini mulai memanfaatkan teknologi ini untuk memantau penjualan harian, menghitung stok bahan baku, serta menganalisis tren konsumen. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali (2023) yang menekankan digitalisasi laporan keuangan sebagai salah satu strategi pemberdayaan UMKM. Dengan begitu, SDM UMKM tidak hanya kompeten dalam akuntansi, tetapi juga mampu mengoperasikan perangkat lunak manajemen bisnis yang modern.

Penerapan IAM yang konsisten terbukti meningkatkan daya saing UMKM kuliner di Bali. IAM membantu pelaku usaha memahami perilaku biaya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi operasional (Laiyan et al., 2024). Usaha kuliner yang menerapkan IAM secara rutin juga cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar.

IAM memperkuat kompetensi SDM dari sisi *soft skills* seperti kemampuan analisis, tanggung jawab terhadap laporan keuangan, serta kemampuan komunikasi dalam menjelaskan hasil analisis keuangan kepada rekan kerja atau investor (Sanduan et al., 2025). Ini merupakan kunci karena dalam pariwisata Bali yang kompetitif, daya saing usaha tidak hanya ditentukan oleh produk, tetapi juga oleh kemampuan tim dalam mengelola bisnis secara profesional dan transparan.

Dengan meningkatnya kualitas SDM melalui IAM, UMKM kuliner di Bali mampu mencapai keberlanjutan usaha (*business sustainability*). IAM berfungsi sebagai alat pengendali internal yang menjaga efisiensi biaya dan mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data. Peran ini sangat krusial dalam mendukung visi pemerintah daerah untuk menjadikan Bali sebagai pusat ekonomi kreatif yang berbasis pada UMKM unggulan.

Walaupun berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan informasi akuntansi manajemen dan peningkatan kompetensi SDM, masih terdapat sejumlah hambatan dalam praktiknya. Hambatan-hambatan ini terutama berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan akuntansi, fasilitas teknologi, serta kontinuitas pelatihan yang memadai.

Sejumlah pelaku UMKM kuliner di Indonesia, termasuk di Bali, masih menghadapi kendala mendasar berupa rendahnya literasi akuntansi dan keuangan. Mereka umumnya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pencatatan transaksi keuangan, analisis biaya, hingga interpretasi laporan keuangan sederhana seperti laba rugi atau arus kas. Studi yang dilakukan oleh Kelara dan Suwarni (2021) menemukan bahwa meskipun sebagian pemilik restoran telah menggunakan pencatatan keuangan secara informal, banyak di antara mereka tidak menyadari bahwa praktik yang mereka lakukan sebenarnya sudah termasuk dalam kerangka akuntansi manajemen. Hal ini disebabkan karena minimnya latar belakang pendidikan akuntansi dan kurangnya kesadaran terhadap manfaat strategis informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usaha. Kondisi serupa juga terlihat pada UMKM kuliner di Bali, di mana sebagian besar usaha berskala mikro dijalankan secara keluarga tanpa tenaga administrasi khusus. Hal ini membuat laporan keuangan sering kali disusun secara sederhana atau bahkan tidak terdokumentasi dengan baik. Menurut penelitian (Laiyan et al., 2024), rendahnya literasi akuntansi menjadi penghambat utama dalam efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan proses evaluasi kinerja keuangan. Akibatnya, keputusan bisnis seperti pengendalian biaya, penentuan harga jual, dan perencanaan investasi dilakukan tanpa dasar data yang kuat.

Hambatan lain adalah keterbatasan dalam akses dan penggunaan teknologi informasi. Banyak UMKM kecil di sektor kuliner yang belum memiliki sarana digital yang memadai seperti komputer, perangkat lunak akuntansi, maupun akses internet yang stabil. Studi oleh Ananda dan Kurniawati (2024) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi dan ketepatan pencatatan transaksi. Namun, kualitas sumber daya manusia yang rendah dan keterbatasan fasilitas teknologi menyebabkan potensi manfaat SIA tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Beberapa pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual karena beranggapan bahwa sistem digital memerlukan biaya dan keterampilan yang tinggi. Padahal penerapan sistem akuntansi berbasis digital sederhana, seperti penggunaan aplikasi keuangan mikro berbasis Android, dapat membantu meningkatkan akurasi laporan keuangan dan efisiensi operasional. Sayangnya, kurangnya pendampingan teknis dan dukungan infrastruktur digital membuat banyak usaha kuliner belum berani melakukan transisi ke sistem tersebut.

Faktor lain yang menjadi penghambat adalah kurangnya pelatihan dan pendampingan. Banyak pelaku usaha kuliner hanya menerima pelatihan dasar akuntansi sekali-sekali melalui kegiatan pengabdian masyarakat atau program pemerintah daerah, namun tidak mendapatkan tindak lanjut berupa evaluasi atau bimbingan lanjutan. Pelatihan keuangan yang dilakukan tanpa sistem monitoring jangka panjang tidak mampu memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan manajerial pelaku usaha. Hal ini karena keterampilan yang diperoleh cenderung bersifat jangka pendek dan tidak diaplikasikan secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari (Ananda & Kurniawati, 2024). Sebagian besar pelatihan yang diberikan masih bersifat umum dan belum mempertimbangkan karakteristik sektor kuliner seperti fluktuasi bahan baku, variasi menu, serta pengelolaan tenaga kerja musiman. Akibatnya, materi pelatihan sering kali tidak langsung sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi para pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi manajemen (IAM) berperan penting dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada UMKM kuliner di Bali. IAM bukan hanya alat pencatatan keuangan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran manajerial yang memperkuat kemampuan analisis, pengambilan keputusan, dan efisiensi operasional pelaku UMKM. Memahami laporan keuangan, analisis biaya, dan perencanaan anggaran, SDM dapat mengelola usaha kuliner dengan lebih sistematis, akurat, dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi manajemen yang tepat mampu meningkatkan kinerja usaha dan daya saing UMKM. Di Bali, sektor kuliner memiliki potensi besar sebagai bagian dari ekonomi kreatif daerah. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi rendahnya literasi akuntansi, minimnya pelatihan, serta terbatasnya penerapan teknologi akuntansi digital. Penguatan IAM melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk membangun SDM yang profesional dan berdaya saing. Penerapan IAM mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan inovatif di lingkungan UMKM kuliner Bali. Hal ini berimplikasi positif terhadap keberlanjutan usaha, efisiensi biaya, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengantisipasi risiko dan peluang bisnis di tengah ekonomi daerah pariwisata.

Beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi pelaku UMKM kuliner di Bali

Bagi pelaku UMKM kuliner di Bali untuk mulai menempatkan informasi akuntansi

manajemen sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha mereka. Penggunaan sistem akuntansi yang baik bukan hanya membantu mencatat arus keuangan, tetapi juga membentuk cara berpikir yang lebih analitis dan strategis dalam mengambil keputusan bisnis.

2. Pemerintah daerah dan UMKM

Kerjasama antara pemerintah daerah UMKM dapat diwujudkan melalui program pendampingan, pelatihan, atau bahkan riset terapan yang melibatkan mahasiswa dan dosen untuk membantu UMKM kuliner memahami serta menerapkan konsep akuntansi manajemen dalam praktik sehari-hari. Dengan begitu para pelaku usaha dapat belajar langsung dari praktik terbaik dan mengembangkan kemampuan manajerial.

3. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali

Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali juga diharapkan dapat memperkuat perannya dengan menyediakan fasilitas pelatihan berkelanjutan dan memperkenalkan teknologi akuntansi berbasis digital yang mudah digunakan. Bantuan berupa subsidi aplikasi akuntansi atau akses pendampingan teknis akan sangat membantu pelaku UMKM dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, F. F., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gemolong. *Widya Balina*, 9(1). <https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.575>
- Bawono, I., Arofah, T., & Ubay, B. (2020). The effect of accounting information and internal characteristics of entrepreneurs toward SMEs productivity. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 337–356. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.417>
- Dewi, N. K. U. K., & Trisnadewi, K. S. (2023, Agustus). *Pendampingan akuntansi dan penganggaran pada UMKM se-Kabupaten Badung*. Madaniya, 4(3), 911–918.
- Fitrianti, A. N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengembangan usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Manajemen (JIM)*, 6(2). <https://doi.org/10.32529/jim.v6i2.1999>
- Hayati, N., Aprilia, N. R., Sari, S., & Arifin, D. A. (2025). Analisis implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM yang terindeks Sinta: Studi literatur. *Journal of Social, Economics, Business, and Accounting (JSEBA)*, 2(2), 121–132. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.180>
- Kelara, B. N., & Suwarni, E. (2020). Peran informasi akuntansi dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis (JREB)*, 13(1). <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2062>
- Laiyan, M. M., Murti, A. A. G. K., & Kristiantari, I. D. A. (2024). Evaluasi kesiapan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 5(1), 34–40.
- Maelah, R., Al Lami, M. F. F., & Ghassan, G. (2021). Usefulness of management accounting information in decision making among SMEs: The moderating role of cloud computing. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V16i1-04>
- Mulyani, P. A., & Indiani, N. L. (2024). Eksistensi usaha kuliner tradisional Bali dalam meningkatkan perekonomian di Kota Denpasar [The existence of traditional Balinese

- culinary businesses in enhancing the economy of Denpasar City]. *TALIJAGAD*, 2(1). <https://doi.org/10.55732/UNU.TJJ.2024.02.01.4>
- Pratama, Y. M., Widyatini, I. R., Budiharta, P., Ardiati, A. Y., Purwaningsih, A., Budisantoso, A. T., Iswari, T. I., & Kurniawati, A. D. (2023). Pelatihan akuntansi UMKM berbasis Excel kepada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(6). <https://doi.org/10.24002/jai.v3i6.7873>
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan UMKM Kota Bontang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ruliana, T., Solihin, D., Kulsum, U., & Heriyanto, H. (2024). Analysis of the influence of accounting training and education levels on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises. *Journal of Nonformal Education*, 10(2), 320–331. <https://doi.org/10.15294/jone.v10i2.13874>
- Sanduan, A., Ahmad Thariq, & Arifin, H. (2025). Pengaruh teknologi pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 2790–2802. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17457>
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725–1737. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p09>
- Suroso, S., & Suherman, E. (2023). Peran Kompetensi Kewirausahaan pada Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Empiris: Pedagang UKM Desa Jatibaru). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 189–198. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.797>
- Warisi, D., Sari, M. S., & Yapan, U. F. (2024). Literasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7225–7230. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.32634>
- Wuryaningsih, W. (2024). Unveiling the interplay of competitive advantage, management accounting information systems and SME performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 765–779. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4511>